



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 11 April 2017

Halaman: 9

BANTUAN 'E-WARONG' CAIR BULAN INI Berbentuk Hibah, Realisasi Harus Sesuai Peruntukan

YOGYA (KR) - Pemanfaatan atau realisasi bantuan untuk operasional elektronik warung gotong royong atau 'e-warong' bakal turut dikawal Dinas Sosial Kota Yogya. Pasalnya, bantuan dari pemerintah pusat tersebut berbentuk hibah sehingga realisasinya harus sesuai peruntukan atau proposal yang diajukan.

Kepala Dinas Sosial Kota Yogya Hadi Muchtar mengatakan, sesuai hasil koordinasi terakhir, bantuan untuk operasional 'e-warong' akan dicairkan bulan ini. "Dana bantuan yang akan diberikan sifatnya hibah. Namun, penerima bantuan harus tetap berhati-hati menggunakannya. Harus sesuai dengan proposal yang di-

ajukan. Jangan dibelok-belokkan," jelasnya, Senin (10/4).

Jumlah bantuan tersebut, imbuhnya, tidak terlalu besar yakni Rp 30 juta yang diberikan kepada kelompok usaha bersama (kube). Kube yang beranggotakan warga penerima bantuan program keluarga harapan (PKH) tersebut yang kelak menjadi operator 'e-wa-

rong'. Rincian pemanfaatan bantuan ialah Rp 20 juta untuk modal infrastruktur 'e-warong' serta pembelian bahan kebutuhan pokok, dan Rp 10 juta untuk modal bergulir.

Bahan kebutuhan pokok tersebut juga harus menyesuaikan sebagai agen penyalur bantuan pangan non tunai (BPNT). Terutama berupa gula pasir dan beras seperti yang sudah disiapkan oleh Bulog. "Bulan ini bantuan bisa dicairkan. Jika seluruh persiapan sudah selesai, maka 'e-warong' akan didaftarkan untuk menjadi agen penyalur BPNT. Mudah-mudahan Mei su-

dah bisa melayani BPNT," imbuh Hadi Muchtar.

Ia menambahkan, sebelumnya Kota Yogya hanya akan membuka 15 unit 'e-warong'. Akan tetapi akhirnya ditambah menjadi 20 unit 'e-warong' guna menyesuaikan kuota dan jumlah penerima bantuan pangan non tunai. Setiap 'e-warong' diproyeksikan mampu memberikan pelayanan kepada 500 hingga 1.000 penerima bantuan pangan non tunai.

Sedangkan jumlah penerima bantuan pangan non tunai sebagai pengganti program rasikin di Kota Yogya tercatat sebanyak 17.634 keluarga pene-

rima manfaat. Sekitar 3.000 penerima di antaranya adalah penerima bantuan program keluarga harapan. "Dengan ada 'e-warong', maka akan memudahkan penerima untuk mengakses bantuan sehingga tidak terlalu jauh dari tempat tinggal mereka," jelasnya.

Hingga saat ini, proses distribusi kartu untuk mencairkan bantuan pangan non tunai juga masih terus dilakukan. Kartu dari BNI tersebut sudah akan otomatis terisi dana bantuan sebesar Rp 110.000 perbulan yang bisa digunakan untuk mencairkan beras dan gula pasir. (Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005